

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecahan masalah di bidang teknologi dan sistem informasi. Penggunaan komputer sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan di bidang teknologi dan sistem informasi berkembang disegala bidang. Komputer memiliki banyak keunggulan, alasannya komputer dapat diprogram sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan pemakainya.

Sistem informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang penting bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan, baik dari kalangan dunia usaha sampai dengan kalangan akademis pendidikan dan hampir dalam segala bidang memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan.

Work Order merupakan tugas atau pekerjaan bagi pelanggan, yang dapat dijadwalkan atau ditugaskan kepada seseorang. Perintah semacam itu mungkin berasal dari permintaan pelanggan atau dibuat secara internal di dalam organisasi (Purwoko, 2018).

Work Order juga dapat dibuat sebagai tindak lanjut dari Inspeksi atau Audit. *Work Order* dapat berisi satu atau beberapa hal berikut: Instruksi, Perkiraan biaya, Formulir, Tanggal dan waktu untuk melaksanakan perintah kerja, Informasi tentang lokasi dan entitas untuk melaksanakan perintah kerja dan, Orang yang diberi tugas

kerja ditugaskan. Pemberian beban kerja harus sesuai dan memenuhi agar hak-haknya (Purwoko, 2018).

Adapun tujuan lain untuk mengetahui pengaruh setiap komponen sistem kerja terhadap tingkat produktivitas. Komponen sistem kerja yang dianalisis adalah faktor organisasi, regulasi, budaya, personality, pekerjaan, lingkungan kerja, peralatan kerja serta manajemen kerja (Purnomo & Ferdianto, 2020).

Sistem Informasi *Work Ordering Service Management Web* merupakan sebuah sistem untuk memudahkan dalam melakukan instruksi permintaan kerja, mengolah data, hingga pembuatan laporan berbasis *website*.

PT. Semen Padang merupakan salah satu perusahaan nasional di kota Padang yang terjun di bisnis bidang industri, pengadaan barang dan jasa, terutama di dalam bidang konstruksi dan semen. Dalam proses permintaan kerja ini diawali dengan adanya permintaan baru dari unit lain yang beroperasi dalam industri, kemudian permintaan ini diterima kepala unit bengkel mesin dan diserahkan kepada koordinator yang kemudian memberikan arahan kepada admin untuk dimasukkan kedalam agenda permintaan kerja. Sistem yang digunakan sekarang untuk pencatatan dan penyebaran informasi terkait permintaan kerja dengan cara manual. Terkadang cara ini terkendala oleh hilang dan rusaknya catatan dilanjutkan dengan penyebaran informasi secara manual yaitu melalui mading kantor yang mengharuskan pegawai untuk datang ke kantor untuk mendapatkan informasinya sehingga tidak efisien.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membuat sebuah Sistem Informasi *Work Ordering Management Web* pada PT. Semen Padang. Dari kasus tersebut maka penulis mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI**

WORK ORDERING SERVICE MANAGEMENT WEB PADA UNIT BENGKEL MESIN PT. SEMEN PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan beberapa masalah

yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi *Work Ordering Service Management Web* pada Unit Bengkel Mesin PT. Semen Padang berbasis website?
2. Bagaimana Sistem Informasi *Work Ordering Service Management Web* ini dapat memberitahukan permintaan dan memberikan informasi serta laporan pada website?
3. Bagaimana menguji rancangan Sistem Informasi *Work Ordering Service Management Web* tersebut?

1.3 Hipotesis

Dari perumusan masalah yang ditemukan pada bagian yang terdahulu maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi *Work Ordering Service Management Web* yang dirancangan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan

Database MySql dapat mempermudah dalam mengelola permintaan kerjayang ada pada PT. Semen Padang Unit Bengkel Mesin

2. Dengan menggunakan Sistem Informasi *Work Ordering Service Management Web* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola permintaan kerja tanpa melalui *form*.
3. Dengan melakukan Pengujian Fungsionalitas yaitu melakukan uji coba terhadap fungsionalitas sistem secara keseluruhan, misalnya melakukan pengujian terhadap fitur-fitur yang sudah dirancang, mengecek apakah sistem memberikan respon yang tepat terhadap input yang diberikan, dan mengevaluasi kemudahan penggunaan sistem.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti.

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi, analisa dan penelitian hanya dalam lingkup *Ordering Work* (permintaan kerja) yang masuk kedalam unit dari proses penginputan masuk dan berlangsungnya di unit bengkel mesin hingga selesai atau tidak. Data yang diinputkan hanya sebatas data pekerjaan yang telah masuk dan diberikan oleh Koordinator, Pembuatan laporan-laporan hanya sebatas mengenai permintaan kerja. Pengambilan data hanya sebatas di PT. Semen Padang yang berlokasi di Jl. Raya Indarung.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi mengenai permintaan kerja secara efisien.
2. Meningkatkan efektivitas dalam melakukan pengolahan data permintaan kerja yang masuk serta untuk memberikan kemudahan pada pengguna.
3. Membuat Sistem Informasi *Work Ordering Service Management* berbasis *website*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Memudahkan karyawan dalam mengelola dan mendapatkan data permintaan kerja serta mempermudah pembuatan laporan.
2. Bagi Kampus
Dapat melihat kemampuan mahasiswa serta dapat dijadikan referensi penelitian apabila ingin dikembangkan lagi dengan tema yang sama.
3. Bagi Penulis
Menambah dan meningkatkan wawasan penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
4. Bagi Pembaca
Sebagai acuan untuk pembuatan dan pengembangan suatu inovasi pada Sistem Informasi *Work Ordering Service Management Web* berikutnya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya aplikasi Sistem Informasi *Work Ordering Service Management Web*.

1.7.1 Sejarah PT. Semen Padang

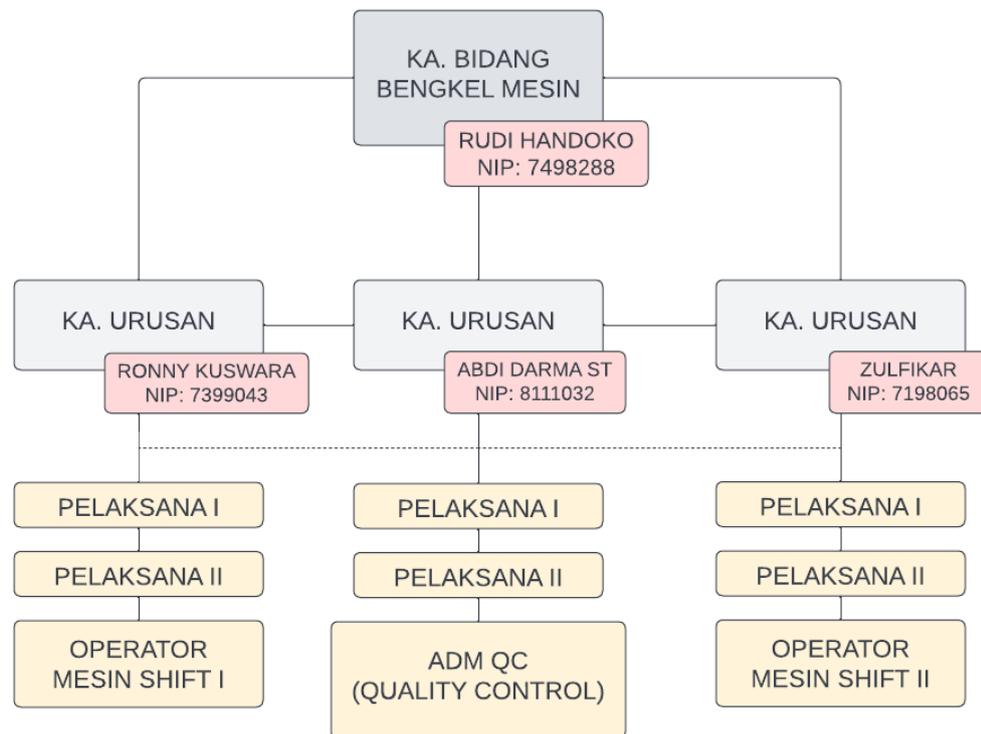
PT Semen Padang (Perusahaan) didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama *NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij* (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia. Kemudian pada tanggal 5 Juli 1958 Perusahaan dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dari Pemerintah Belanda. Selama periode ini, Perusahaan mengalami proses kebangkitan kembali melalui rehabilitasi dan pengembangan kapasitas pabrik Indarung I menjadi 330.000 ton/ tahun. Selanjutnya pabrik melakukan transformasi pengembangan kapasitas pabrik dari teknologi proses basah menjadi proses kering dengan dibangunnya pabrik Indarung II, III, dan IV (Farhan Manajemen, 2022).

Pada tahun 1995, Pemerintah mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Semen Padang ke PT Semen Gresik (Persero) Tbk bersamaan dengan pengembangan pabrik Indarung V. Sekarang ini telah berdiri pabrik indarung VI. Pemegang saham Perusahaan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang dengan saham sebesar 0,01 %. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sendiri sahamnya dimiliki mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51,01%. Pemegang saham lainnya sebesar 48,09% dimiliki publik. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

merupakan perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (Farhan Manajemen, 2022).

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Berikut merupakan struktur Unit Bengkel Mesin PT. Semen Padang yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini.



Sumber: PT. SEMEN PADANG

Gambar 1. 1 Struktur Unit Bengkel Mesin PT. Semen Padang

1.7.3 Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi yang diterapkan PT. Semen Padang dalam menjalankan proyeknya yaitu sebagai berikut:

1. Visi

Menjadikan industri semen yang handal unggul dan berwawasan lingkungan di Indonesia barat dan Asia tenggara.

2. Misi

1. Memproduksi dan memperdagangkan semen serta produk terkait lainnya yang berorientasi kepuasan pelanggan.
2. Mengembangkan SDM yang kompeten profesional dan berintegritas tinggi.
3. Meningkatkan kemampuan rekayasa dan engineering untuk mengembangkan industri semen nasional
4. Memberdayakan, mengembangkan dan mensinergikan sumber daya perusahaan yang berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan memberikan yang terbaik kepada stakeholder